

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan mega-center keragaman hayati dunia, dan menduduki urutan terkaya kedua di dunia setelah Brazilia. Indonesia memiliki sekitar 17.000 pulau dengan keanekaragaman jenis flora yang sangat tinggi. Keanekaragaman jenis flora tersebut memiliki berbagai manfaat yang menguntungkan dalam berbagai bidang bagi masyarakat Indonesia. Di Indonesia diperkirakan hidup sekitar 40.000 spesies tumbuhan, di mana 30.000 spesies hidup di kepulauan Indonesia yang mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai tanaman industri, tanaman buah-buahan, tanaman rempah-rempah dan tanaman obat-obatan. Di antara 30.000 spesies tumbuhan yang hidup di kepulauan Indonesia, diketahui sekurang-kurangnya 9.600 spesies tumbuhan berkhasiat sebagai obat dan kurang lebih 300 spesies telah digunakan sebagai bahan obat tradisional oleh industri obat tradisional (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007, h. 18).

Indonesia juga kaya akan ragam etnis yang mencapai 400 etnis yang memiliki kekayaan pengetahuan tradisional tentang pemanfaatan tumbuhan untuk pemeliharaan kesehatan dan pengobatan berbagai macam penyakit. Indonesia merupakan negara agraris, mempunyai banyak area pertanian dan perkebunan yang luas serta pekarangan yang dapat ditanami tumbuhan obat. Sehingga Pemanfaatan tanaman sebagai obat sudah sejak lama dilakukan oleh masyarakat di Indonesia (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007, h. 13). Pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman dipelajari dalam etnobotani.

Etnobotani merupakan ilmu botani mengenai pemanfaatan tanaman dalam keperluan sehari-hari yang dipengaruhi adat suku bangsa. Studi etnobotani tidak hanya mengenai data botani taksonomi saja, tetapi juga menyangkut pengetahuan botani yang bersifat kedaerahan, berupa tinjauan interpretasi dan asosiasi yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan tanaman, serta menyangkut pemanfaatan tanaman tersebut lebih diutamakan untuk kepentingan budaya dan kelestarian sumberdaya alam (Darmono, 2007 dalam Husain, 2015, h. 3). Pemanfaatan yang dimaksud adalah pemanfaatan tanaman sebagai obat.

Tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat adalah tanaman yang memiliki khasiat pengobatan. Tanaman dapat dimanfaatkan sebagai obat apabila tanaman tersebut mengandung senyawa kimia yang mempunyai aktifitas biologis (zat bioaktif) dan memiliki daya kerja pengobatan (Atun, 2014, h.53). Tanaman obat adalah tanaman yang salah satu, beberapa atau seluruh bagian tanaman tersebut mengandung zat atau bahan aktif yang berkhasiat bagi kesehatan (penyembuhan penyakit). Adapun bagian tanaman yang dimaksud adalah daun, bunga, buah, kulit buah, kulit batang, batang, akar dan umbi. (Rahardi, 1996, h. 3). Pemanfaatan tanaman sebagai obat dipengaruhi oleh pola hidup masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Kecenderungan pola hidup masyarakat yang kembali ke alam (*back to nature*) menyebabkan masyarakat lebih memilih menggunakan obat yang bersal dari bahan alami karena dianggap lebih murah, mudah didapat serta relatif lebih aman daripada obat sintetis. Hal ini didukung dengan berbagai fakta bahwa bahan-bahan sintesis termasuk obat sintesis memiliki efek samping yang tidak

bisa dianggap remeh. Gaya hidup masyarakat yang kembali ke alam dalam menjadikan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan telah banyak dilakukan berdasarkan kebiasaan atau tradisi yang berkembang. Masyarakat yang masih memiliki kebiasaan memanfaatkan tanaman sebagai obat adalah masyarakat di Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung.

Desa Sumurbandung merupakan salah satu desa dari Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung yang masyarakatnya masih memanfaatkan tanaman obat sebagai obat tradisional. Hal ini dikarenakan lokasi desa yang cukup jauh dari pusat kota serta jarak tempuh yang panjang antara desa dengan balai kesehatan seperti rumah sakit maupun puskesmas membuat masyarakat masih bertahan memanfaatkan tanaman dilingkungannya sebagai alternatif pengobatan, bahkan masyarakat Desa Sumurbandung didapati membudidayakan tanaman obat di pekarangan rumahnya. Informasi tersebut diperoleh berdasarkan studi pendahuluan. Desa Sumurbandung merupakan salah satu Desa yang direkomendasikan dari Kecamatan Cipatat sebagai Desa yang representatif sebagai lokasi penelitian tentang pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat.

Dalam penggunaan tanaman sebagai obat beberapa anggota masyarakat menggunakannya sebagai penyembuh namun belum didukung oleh penelitian ilmiah yang memadai. Kemudian pengetahuan dan informasi ilmiah yang dimiliki masyarakat mengenai kandungan senyawa aktif tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat masih belum cukup padahal senyawa aktif tersebutlah yang membuat tanaman memiliki daya kerja pengobatan. Hal ini karena kurangnya kesadaran dan motivasi masyarakat dalam melakukan studi literatur ilmiah mengenai hal

tersebut, serta pola pikir masyarakat setempat yang masih dipengaruhi oleh mitos atau kebiasaan yang turun temurun dari nenek moyang atau leluhurnya yang dianggapnya sebagai budaya dan tradisi.

Penelitian terdahulu tentang kajian etnobotani tanaman obat telah banyak dilakukan yaitu oleh Nurhaida, Fadillah H. Usman, Gusti Eva Tavita: 2015 dengan judul Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Dusun Kelampuk Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi, oleh Efremila, Evy Wardenaar, Lolyta Sisillia: 2015 dengan judul Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak Kalimantan dan Apriyanto S. Tapundu, Syariful Anam dan Ramadhanil Pitopang: 2015 dengan judul Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Suku Seko Di Desa Tanah Harapan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.

Adapun penelitian tentang kajian etnobotani tanaman obat oleh masyarakat Desa Sumurbandung belum pernah dilakukan, walaupun upaya peningkatan kesehatan melalui penggunaan tanaman obat telah dikenal oleh masyarakat dari dahulu hingga saat ini. Oleh karena itu, sebagai langkah awal untuk mendukung pengembangan jenis-jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat di Desa Sumurbandung maka perlu dilakukan penelitian tentang “Kajian Etnobotani Tanaman Obat Oleh Masyarakat Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Lokasi Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat yang jauh dari pelayanan kesehatan sehingga dalam melakukan pengobatan masih menggunakan tanaman sebagai obat dalam kehidupan sehari-harinya.
2. Kurangnya pengetahuan atau informasi masyarakat mengenai tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat karena pengetahuan masyarakat tidak didukung dengan adanya literatur yang relevan melainkan masih dipengaruhi oleh mitos dan kebiasaan leluhur yang berkembang.
3. Belum ada informasi mengenai kajian etnobotani tanaman obat tentang jenis-jenis tanaman obat, cara pemanfaatan tanaman obat, cara memperoleh tanaman obat, bagian tanaman yang digunakan sebagai obat, cara pengolahan tanaman obat oleh masyarakat Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.
4. Belum ada yang mengidentifikasi jenis-jenis tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.
5. Belum ada data yang mendokumentasikan mengenai jenis-jenis tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan peneliti sebagai berikut.

1. Darimana pengetahuan masyarakat di Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat tentang tanaman obat tradisional diperoleh?
2. Spesies tumbuhan obat apa saja yang dimanfaatkan masyarakat Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat dalam usaha menunjang kesehatan keluarga?
3. Bagaimana pemanfaatan setiap spesies tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat dalam usaha menunjang kesehatan keluarga?
4. Bagaimana cara masyarakat Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat memperoleh tumbuhan obat dalam usaha menunjang kesehatan keluarga?
5. Bagian tumbuhan manakah yang dimanfaatkan sebagai obat dalam usaha menunjang kesehatan keluarga?
6. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.dalam usaha menunjang kesehatan keluarga?

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk menghindari agar masalah tidak terlalu meluas maka peneliti membatasi permasalahannya sebagai berikut.

1. Lokasi penelitian di Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Waktu pelaksanaan penelitian Mei 2016.
2. Masyarakat yang dijadikan responden adalah masyarakat pengguna tanaman obat yang ada di Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.
3. Penelitian ini menganalisis tentang darimana pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat, spesies tanaman obat, cara pemanfaatan tanaman obat, cara memperoleh tanaman obat, bagian tanaman obat yang dimanfaatkan dan cara pengolahan tanaman obat.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan informasi mengenai darimana pengetahuan yang diperoleh masyarakat di Desa Sumurbandung tentang tanaman obat tradisional.
2. Untuk mendapatkan informasi mengenai spesies tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Desa Sumurbandung dalam usaha menunjang kesehatan keluarga.

3. Untuk mendapatkan informasi mengenai cara pemanfaatan setiap spesies tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Sumurbandung dalam usaha menunjang kesehatan keluarga.
4. Untuk mendapatkan informasi mengenai cara masyarakat Desa Sumurbandung memperoleh tumbuhan obat dalam usaha menunjang kesehatan keluarga.
5. Untuk mendapatkan informasi mengenai bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat dalam usaha menunjang kesehatan keluarga.
6. Untuk mendapatkan informasi mengenai cara pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Sumurbandung dalam usaha menunjang kesehatan keluarga.

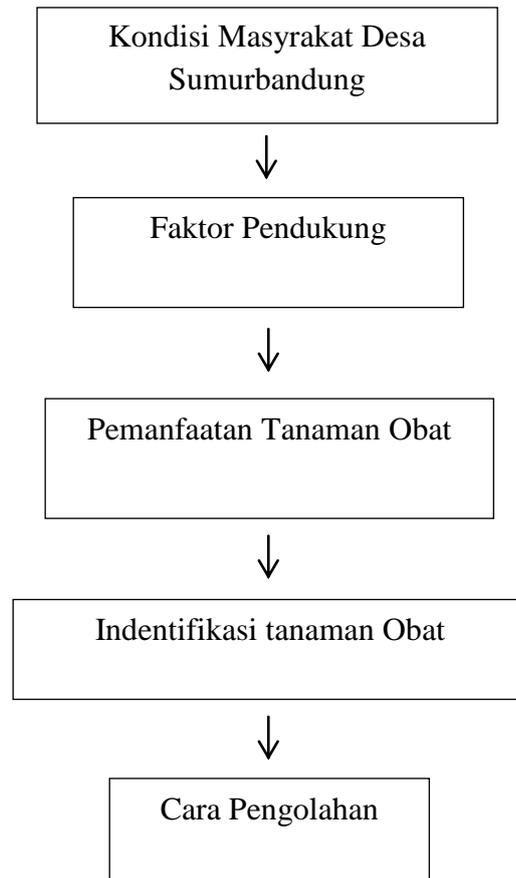
#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi mengenai tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat di daerah Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.
2. Bidang kesehatan, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai jenis-jenis tanaman yang dapat dijadikan sebagai bahan alami pengobatan.
3. Bidang pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengayaan bahan pembelajaran mengenai konsep keanekaragaman hayati untuk kelas X SMA.
4. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman baru mengenai penelitian kajian etnobotani tanaman obat oleh masyarakat Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

## G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, kerangka pemikiran dilakukannya penelitian ini dapat diuraikan kedalam bagan sebagai berikut :



**Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran**

Masyarakat adalah sekelompok orang hidup bersama yang membentuk kebudayaan. Struktur masyarakat terdiri dari beberapa unsur yaitu manusia yang hidup bersama, berkumpul dalam waktu yang cukup lama sehingga terjadi komunikasi dan timbul peraturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan kelompok tersebut. Masyarakat digolongkan menjadi dua yaitu masyarakat desa dan masyarakat kota. Masyarakat desa adalah sekelompok manusia yang tinggal pada daerah tertentu, yang memiliki kebudayaan dan gaya

hidup yang sama, serta mereka dapat bertindak sebagai satu kesatuan dalam menggapai tujuan hidupnya sehingga mereka hidup berkelompok berdasarkan kekeluargaan (Yatias, 2015, h. 7-8). Salah satu kebiasaan yang dipengaruhi kebudayaan di masyarakat adalah pemanfaatan tanaman.

Masyarakat dalam kehidupannya menempatkan tanaman sebagai salah satu komponen penting dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari. Kebutuhan tersebut meliputi peran tanaman sebagai tanaman pangan, tanaman sandang, tanaman papan, tanaman industri dan tanaman obat (Sopandi, 2011, h. 4).

Pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat dilakukan berdasarkan kebiasaan atau tradisi yang berasal dari nenek moyang atau leluhurnya. Sehingga masih kurangnya pengetahuan atau informasi masyarakat mengenai tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat karena pengetahuan masyarakat tidak didukung dengan adanya literatur yang relevan. Salah satu kelompok masyarakat yang masih memiliki kebiasaan memanfaatkan tanaman sebagai obat adalah masyarakat Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

Desa Sumurbandung merupakan daerah subur dengan pemandangannya yang indah. Kondisi geografis Desa Sumurbandung yang potensial (berbukit-bukit) dengan ketinggian dan kemiringan yang variatif dan curah hujan yang cukup membuat desa ini ditanami berbagai jenis tanaman berlimpah dan beranekaragam. Masyarakat memanfaatkan tanaman tersebut dalam berbagai bidang, salah satunya sebagai obat tradisional. Selain itu, kebiasaan masyarakat untuk membudidayakan tanaman mempermudah masyarakat untuk memperoleh tanaman yang mereka butuhkan termasuk tanaman yang digunakan sebagai obat.

Desa Sumurbandung menjadi lokasi penelitian karena disini belum ada informasi mengenai data tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat, belum ada yang menganalisis jenis-jenis tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat, belum ada yang mendokumentasikan jenis-jenis tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu diadakan suatu kajian etnobotani tanaman obat di Desa Sumurbandung guna menggali pengetahuan tradisional masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman sebagai obat.

Adapun kajian penelitian ini mencakup dua hal yaitu wawancara dan pengumpulan spesimen. Wawancara dilakukan terhadap masyarakat pengguna tanaman obat mengenai jenis-jenis tanaman obat, cara mendapatkan tanaman obat, bagian tanaman yang dimanfaatkan obat dan cara pemanfaatan tanaman obat. Sedangkan pengumpulan spesimen dilakukan untuk diperoleh data jenis-jenis tanaman obat yang digunakan masyarakat yang selanjutnya akan diidentifikasi berdasarkan taksonominya. Kemudian dilakukan herbarium bagi tanaman obat yang tidak teridentifikasi di lapangan. Semua data yang di peroleh kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil dari penelitian ini akan diperoleh data dan informasi tentang sistem pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat Desa Sumur Bandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Selain itu akan diperoleh data tentang jenis-jenis tanaman obat, cara memperoleh tanaman obat dan cara pengolahan tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat.

## **H. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang akan dijadikan landasan pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Etnobotani merupakan ilmu botani mengenai pemanfaatan tanaman sebagai obat sebagai penunjang kesehatan.
2. Tanaman Obat adalah tanaman yang memiliki khasiat pengobatan yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Tanaman dapat dimanfaatkan sebagai obat apabila tanaman tersebut mengandung senyawa kimia yang mempunyai aktifitas biologis (zat bioaktif) dan memiliki daya kerja pengobatan.

## **I. Struktur Organisasi Skripsi**

Gambaran lebih jelas tentang keseluruhan isi skripsi disajikan dalam bentuk struktur organisasi berikut dengan pembahasannya. Adapun struktur organisasi tersebut disusun sebagai berikut.

### **1. Bagian Pembuka Skripsi**

Bagian pembukaan skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

### **2. Bagian Isi Skripsi**

#### **a. Bab I Pendahuluan**

Bab ini merupakan bagian awal dari isi skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah berupa pertanyaan

penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.

b. Bab II Kajian Teoritis

Bab ini berisi tentang teori-teori tentang etnobotani yang membahas tentang pengertian etnobotani, perkembangan dan ruang lingkup etnobotani. Kemudian teori-teori tentang tanaman obat yang membahas tentang pengertian tanaman obat, sejarah tanaman obat, kandungan kimia tanaman obat, penggolongan tanaman obat, manfaat tanaman obat dan cara pengolahan tanaman obat. Selain itu, pada bab ini membahas mengenai karakteristik masyarakat Desa Sumurbandung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, partisipan dan desain penelitian, deskripsi lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini mengungkapkan deskripsi hasil dan temuan penelitian beserta pembahasannya.

e. Bab V Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan akhir beserta saran penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.